

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Strategi Penelitian

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019:16) metode ini telah memenuhi kaidah-kaidah sebagai metode ilmiah yaitu konkrit, objektif, terukur, rasional, dan sistematis. Dengan memanfaatkan metode penelitian akan diketahui bahwa hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti sehingga kesimpulan akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei yaitu dengan cara pengambilan sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2018:117) populasi adalah wilayah generalisasi (suatu kelompok) yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti ketika hasil didapatkan untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Pengertian populasi secara singkat menurut Arikunto (2017:173) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. apabila peneliti ingin meneliti semua elemennya yang ada dalam wilayah penelitian maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Populasi dalam penelitian ini adalah 72 responden yang merupakan seluruh karyawan CV. Alika Buana Jaya Bekasi.

3.2.2 Sampel

Menurut Arikunto (2017:173) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Pengertian dari sampel Kuncoro (2014) Bagian kecil dari populasi yang memiliki ciri atau kondisi tertentu yang akan diteliti. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini,

peneliti menggunakan metode *probability sampling* yaitu menurut Sugiyono (2016:151) adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik yang dipilih yaitu *simple random sampling*, yaitu metode pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan metode sampel jenuh yang berupa 72 responden atau seluruh karyawan di perusahaan digunakan menjadi sampel.

3.3. Jenis dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Menurut Husein Umar (2013:2) Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber primer atau dari individu atau dari individu seperti hasil wawancara atau hasil survei yang diisi dengan kuesioner yang biasanya dilakukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini, data primer dikumpulkan dengan mengisi kuesioner melalui google form untuk responden. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan pemberian pernyataan dan pertanyaan tertulis kepada responden. Menurut Sugiyono (2014: 230), kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara memberikan daftar pertanyaan atau pernyataan yang tersusun untuk dijawab oleh responden.

3.3.2 Metode Pengumpulan Data

Sugiyono (2019:194) mengungkapkan bahwa terdapat dua hal yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian salah satunya yaitu kualitas pengumpulan data. Bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview (wawancara), kuisisioner (angket) dan observasi (pengamatan) dan gabungan ketiganya (Sugiyono, 2019:194). Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan pertanyaan atau penjelasan yang tersusun kepada responden untuk ditanggapi. Teknik pengumpulan data dengan cara kuesioner cocok dengan penelitian ini dikarenakan jumlah responden cukup besar dengan kondisi tersebar di beberapa wilayah.

2. Observasi (Pengamatan)

Menurut Hadi dalam Sugiyono (2019:203) mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologi dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan memori yang didapatkan. Dengan teknik observasi ini, peneliti dapat mengamati fakta yang ditemukan pada objek penelitian serta data yang diberikan oleh perusahaan.

3.4. Definisi Operasional Variabel dan Skala Pengukurannya

3.4.1 Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2017: 59), variabel penelitian adalah atribut, sifat, atau nilai seseorang, objek, atau aktivitas yang menunjukkan beberapa variasi yang ditentukan penelitian untuk meneliti atau menarik kesimpulan. Variabel penelitian memiliki dua jenis, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Dalam penelitian ini terdapat empat variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi baik perubahan atau terjadinya variabel terikat.

Operasional variabel merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019:68). Dalam penelitian ini, terdapat beberapa jenis variabel yang digunakan yaitu :

1. Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi perubahannya atau timbulnya variabel dependen atau variabel terikat. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Kepuasan Kerja (Y).

2. Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian yaitu Kompensasi (X1), Stres Kerja (X2), lingkungan kerja (X3), Motivasi Kerja (X4).

Operasional variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 3.1 Indikator Variabel Penelitian

Variabel	Indikator	Item	No. Item	Kode Item
Kepuasan Kerja (Y) Sumber: Priansa (2016: 292)	Gaji	Besarnya gaji dan ketepatan waktu pembayaran gaji.	1	Y.1
	Promosi	Tingkat kesesuaian penghargaan promosi terhadap tanggungjawab yang tepat	2	Y.2
	Supervisi	Tingkat pengukuran kepuasan kerja karyawan terhadap atasannya	3	Y.3
	Tunjangan tambahan	Dorongan tunjangan yang diberikan terhadap tingkat percaya diri	4	Y.4
	Penghargaan	Penyesuaian atas kemampuan individu	5	Y.5
	Prosedur dan Peraturan kerja	Dorongan kerja sesuai dengan prosedur dan menaatinya	6	Y.6
	Rekan kerja	Rekan sekerja yang ramah, mendukung dan mengarah ke kepuasan kerja yang meningkat.	7	Y.7
	Pekerjaan itu sendiri	Melakukan pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan.	8	Y.8
	Komunikasi	Tingkat kemampuan berkomunikasi langsung dengan atasan dan antar karyawan	9	Y.9

Kompensasi (X1) Sumber: Simamora (2015:445)	Upah dan gaji	Ketepatan pembayaran gaji dan upah yang diberikan sesuai dengan pekerjaan	10	X1.1
	Insentif	Pemberian tambahan kompensasi karyawan	11	X1.2
	Tunjangan	Pemberian asuransi kesehatan dan jiwa program pensiun, liburan yang ditanggung perusahaan dan tunjangan lainnya yang berkaitan	12	X1.3
	Fasilitas	Suatu akses atau fasilitas yang diberikan karyawan untuk di nikmati	13	X1.4
Stres Kerja (X2) Sumber: Afandi (2018: 29)	Intimidasi dan tekanan dari rekan sekerja	Terdapat adanya teror, tekanan peraturan dan atasan	14	X2.1
	Perbedaan antara tuntutan dan sumber daya yang ada untuk melaksanakan tugas dan kewajiban	Tuntutan pekerjaan	15	X2.2
	Ketidakcocokan dengan pekerjaan	Pekerjaan tidak sesuai dengan keterampilan	16	X2.3
	Pekerjaan yang berbahaya, membuat frustrasi, membosankan atau berulang	tuntutan pekerjaan yang menimbulkan rasa bosan.	17	X2.4
	Beban lebih	Pekerjaan yang diberikan kepada karyawan memberatkan	18	X2.5

	Faktor-faktor yang diterapkan oleh diri sendiri seperti target dan harapan yang tidak realistis	target atau tuntutan atasan tidak sesuai dengan kondisi di lapangan	19	X2.6
Lingkungan kerja (X3) Sumber: Sedarmayanti (2011:27)	Kebersihan	Lingkungan kerja yang bersih	20	X3.1
	Penerangan	Pencahayaan dan penerangan	21	X3.2
	Temperatur	Tingkat panas atau dinginnya suatu keadaan	22	X3.3
	Tata Warna	Penataan warna di tempat kerja	23	X3.4
	Sirkulasi udara	Kadar oksigen dalam udara	24	X3.5
	Musik	Nada atau bunyi yang membangkitkan semangat	25	X3.6
	Dekorasi	Cara mengatur tata letak dan perlengkapan	26	X3.7
Motivasi Kerja (X4) Sumber: Hasibuan (2017:145)	Kebutuhan akan berprestasi	Keinginan untuk mengatasi/mengalahkan suatu tantangan, untuk kemajuan, dan pertumbuhan	27	X4.1
	Kebutuhan akan afiliasi	Dorongan untuk melakukan hubungan dengan orang lain	28	X4.2
	Kebutuhan akan kompetensi	Dorongan untuk melakukan pekerjaan yang bermutu	29	X4.3
	Kebutuhan akan kekuasaan	Dorongan yang dapat mengendalikan suatu keadaan	30	X4.4

3.4.2 Skala Pengukuran

Menurut Sugiyono (2019:145) skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Skala pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur perspektif, perasaan, dan kesan seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel dan kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban terhadap setiap item instrumen yang menggunakan skala likert memiliki gradasi dari sangat positif sampai dengan sangat negatif.

Dengan digunakannya pengukuran skala likert maka peneliti dapat mengetahui dan memiliki data mengenai jawaban yang diberikan oleh responden untuk dapat menarik kesimpulan.

Tabel 3.2 Pemberian Skor Pada Jawaban Kuesioner

Pertanyaan	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-Ragu (RR)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

3.5 Metode Analisis

3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Pengertian penelitian deskriptif menurut Sugiyono (2012:29) adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, mungkin setidaknya satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain. Kemudian, melakukan uji analisis statistik deskriptif. Menurut Ghazali (2018) adalah penjelasan melalui deskripsi dan gambaran dari suatu data yang dapat diukur melalui nilai rata-rata (mean), maksimum, minimum dan standar deviasi yang terdapat dalam penelitian ini.

3.5.2 Uji Instrumen

Menurut Sugiyono (2019:175) Dalam penelitian ini perlu diuji untuk hasil penelitian yang valid dan reliabel. Hasil penelitian yang valid yaitu bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti sedangkan penelitian yang reliabel yaitu bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda.

3.5.2.1 Uji Validitas

Sugiyono (2019:176) menjelaskan bahwa validitas adalah instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Valid menunjukkan ketepatan data yang sebenarnya terjadi pada objek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan korelasi product moment pearson's untuk mengukur validitas data tersebut. Validitas merupakan alat ukur, diuji dengan menghitung korelasi antara nilai yang diperoleh dari setiap butir pernyataan dengan keseluruhan yang diperoleh pada alat ukur tersebut.

Rumus yang digunakan untuk menguji validitas instrumen ini adalah Product Moment dari Karl Person, sebagai berikut:

Hasil korelasi dibandingkan dengan angka kritis taraf signifikan 5% dengan rumus:

$$\frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \dots \dots \dots (3.1)$$

Keterangan :

r = koefisien korelasi

x = skor pertanyaan

y = skor total

n = jumlah sampel

Pengukuran validitas dilakukan dengan cara menguji taraf signifikan product moment pearson's. Suatu variabel dikatakan valid, apabila variabel tersebut memberikan nilai signifikan <5%.

3.5.2.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2017:130) Uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2017). Uji reliabilitas dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh pernyataan. Pengujian kendala alat ukur dalam alat penelitian menggunakan reliabilitas metode alpha (α) yang digunakan adalah metode *Cronbach Alpha's* yakni :

$$\alpha = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \left[\frac{\sum_{i=1}^k S_i^2}{S_t^2} \right] \right] \dots \dots \dots (3.2)$$

keterangan :

α = koefisien reliabilitas (*Cronbach Alpha*)

S_i^2 = varians skor soal ke-i

S_t^2 = varians skor total

k = banyaknya butir/item pertanyaan

Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan menguji statistik *Cronbach Alpha*. Suatu variabel dikatakan reliabel apabila variabel tersebut memberikan nilai *Cronbach Alpha* >060.

3.6 Uji Hipotesis Penelitian

3.6.1 Uji Hipotesis Secara Parsial

Menurut Ghozali (2018:166) koefisien determinasi (R^2) menjelaskan bahwa untuk alat mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerapkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi antara nol sampai satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel dependen amat terbatas.

Untuk mengukur variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial maupun berganda akan digunakan koefisien determinasi (KD) dengan rumus:

$$KD = R^2 \times 100 \% \dots\dots\dots(3.3)$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

R^2 = Kuadrat Koefisien Korelasi

Kriteria untuk koefisien determinasi adalah:

- Jika Kd mendekati nol (0), maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen lemah.
- Jika Kd mendekati satu (1), maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen kuat.

3.6.1.1 Uji-t (Parsial)

Uji-t merupakan teknik statistika yang digunakan untuk mengetahui apakah ada perbedaan antara nilai yang diperkirakan dengan nilai hasil perhitungan statistik. Dengan kata lain untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel terikat berdasarkan variasi data yang ada. Rumus uji signifikansi korelasi *product moment* sebagai berikut :

$$t = \frac{r_p \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r_p^2}} \% \dots\dots\dots(3.4)$$

Dimana : r_p = nilai korelasi r pearson

n = Jumlah sampel

Dalam uji-t menggunakan rumus uji signifikansi korelasi *product moment* dengan $dk = n - 2$ dan taraf signifikansi 1% atau 5% dengan kriteria :

- 1) H_0 diterima dan H_1 ditolak jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, namun jika
- 2) H_0 ditolak dan H_1 diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$.

3.6.1.2 Uji Korelasi Berganda

Analisis korelasi berganda digunakan untuk mengetahui kuatnya hubungan antara dua variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan (bersama-sama). Menurut Sugiyono (2015:191) korelasi ganda dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut (Sugiyono, 2015):

$$R_{yx_1x_2} = \sqrt{\frac{r^2_{yx_1} + r^2_{yx_2} - 2r_{yx_1} r_{yx_2} r_{x_1x_2}}{1 - r^2_{x_1x_2}}} \% \dots\dots\dots (3.5)$$

Keterangan:

$R_{yx_1x_2}$ = Koefisien korelasi antara variabel X_1 dengan X_2 secara bersama-sama dengan variabel Y .

r_{yx_1} = Koefisien korelasi X_1 dengan Y

r_{yx_2} = Koefisien korelasi X_2 dengan Y

$r_{x_1x_2}$ = Koefisien korelasi antara X_1 dengan X_2

Tabel 3.3. Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat kuat

3.6.1.3 Koefisien Determinasi Parsial

Uji ini dilakukan untuk melihat signifikansi dari pengaruh pada variabel independen secara individu terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel independen konstan, sebagai berikut:

- Koefisien determinasi parsial X1 terhadap Y
 $KD = R^2 \times 100 \%$
- Koefisien determinasi parsial X2 terhadap Y
 $KD = R^2 \times 100 \%$
- Koefisien determinasi parsial X3 terhadap Y
 $KD = R^2 \times 100 \%$
- Koefisien determinasi parsial X4 terhadap Y
 $KD = R^2 \times 100 \%$

3.6.2 Uji Hipotesis Secara Simultan

3.6.2.1 Koefisien Determinasi Berganda

Koefisien determinasi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara kompensasi, stres kerja, lingkungan kerja dan motivasi kerja terhadap kepuasan kerja yang dilakukan secara bersamaan atau serentak. Kemudian rumus yang digunakan dalam koefisien determinasi berganda adalah, sebagai berikut:

- Koefisien determinasi berganda X1, X2, X3, dan X4 terhadap Y

3.6.2.2 Uji Statistik F

Uji F untuk menguji variabel bebas (independen) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (dependen). Digunakan rumus uji f sebagai berikut :

$$Fh = \frac{R^2 / K}{(1-R^2)/(n-k-1)} \% \dots\dots\dots(3.6)$$

Keterangan :

Fh = F hitung

R = Koefisien korelasi ganda

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah sampel

Cara melakukan uji F adalah dengan membandingkan nilai F hasil perhitungan dengan nilai F menurut tabel. Dasar keputusannya adalah sebagai berikut :

1. Apabila nilai signifikan $< 0,05$ dan $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$, maka H_a diterima. H_0 ditolak, artinya variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Apabila nilai signifikan $> 0,05$ dan $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$, maka H_0 diterima, H_a ditolak, artinya variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.